

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN HURUF *HANZI* BAHASA MANDARIN OLEH PEMBELAJAR PEMULA DI PURWOKERTO

Nunung Supriadi, B.Ed, M.Hum
Universitas Jenderal Soedirman
Snoil33@yahoo.com

Abstract

This research is titled " Error Analysis of Writing Chinese Letter by Learners in Purwokerto". The purpose of the research is to improve the students' competence in mastering Mandarin properly. This study focuses on the errors of Chinese Hanzi letters written by the students in learning Mandarin. Especially on the order of writing mandarin strokes. The purpose of the study is to show the errors of Chinese letters by students in Purwokerto and explain the factors that cause the errors of writing letters mandarin. Data were collected using interview technique, observation, collecting of student task result. Data from the students were analyzed using Error Analysis from Corder (1976). Then compared with mandarin standard based on bishuan bishuan which was made by Suparto (2003) and Song (2001).

Keywords: Errors Analysis, Chinese letters, Mandarin students.

PENDAHULUAN

Indonesia mulai tahun 2015 telah menjalankan kebijakan internasional tentang Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015 yang memiliki imbas langsung dengan masuknya para pekerja profesional berbagai negara termasuk China. Oleh karena itu persaingan untuk berwirausaha, menjalin kerjasama bisnis, atau mendapat pekerjaan yang baik di perusahaan-perusahaan besar akan semakin ketat, sehingga Indonesia sangat membutuhkan generasi produktif yang memiliki daya saing unggul. Untuk menunjang kebutuhan SDM yang unggul mereka dituntut untuk mampu menguasai beberapa kemampuan khusus salah satunya kemampuan dalam bidang bahasa, salah satunya bahasa Mandarin. bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa perdagangan internasional yang diakui PBB.

Pertumbuhan minat untuk mempelajari bahasa Mandarin di Indonesia semakin besar termasuk di wilayah

Purwokerto. Hal tersebut dibuktikan dengan makin banyak instansi pendidikan yang menyelenggarakan pengajaran bahasa Mandarin, diantaranya adalah Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, SMA N 1 Purwokerto, SMA Muhammadiyah Purwokerto, SMP dan SMA Nasional 3 Bahasa Purwokerto, International Collage, dan Akpares Purwokerto yang telah mengadakan pengajaran bahasa Mandarin secara intensif.

Penelitian di bidang bahasa Mandarin terutama penulisan huruf *Hanzi* tergolong masih sangat sedikit terutama di wilayah Purwokerto, padahal kebutuhan pengajaran berbasis penelitian yang sesuai dengan KKNi dan kurikulum nasional menjadi tuntutan wajib agar pengajaran semakin efektif dan capaian pengajaran bisa tercapai dengan baik. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti perkembangan bahasa Mandarin di wilayah Purwokerto di beberapa institusi pendidikan swasta dan negeri baik pada

level SMP, SMA, dan Universitas. Penelitian kompetitif yang baik bertujuan untuk memajukan kualitas peserta didik yang sejalan dengan visi misi pendidikan nasional.

Proses pembelajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua tidak terlepas dari beberapa kendala, hal tersebut juga terjadi pada pembelajar bahasa Mandarin terutama dalam penulisan huruf *Hanzi*. Mereka mengalami beberapa kesalahan penulisan *Hanzi*. Dalam huruf *Hanzi* terdapat beberapa ketentuan aturan menulis.

Aturan menulis standar huruf *Hanzi* adalah *Bihua bishun*. Perbedaan penulisan huruf *Hanzi* yang kelebihan satu gores bisa menyebabkan arti yang berbeda dan sebaliknya kurang satu gores juga akan menyebabkan arti yang berbeda pula. Contohnya penulisan huruf *Hanzi* kata *ri* (日) yang maknanya adalah 'matahari' apabila dalam penulisan kurang satu gores bisa menjadi huruf *kou* (口) yang maknanya adalah 'mulut', atau dapat juga pembelajar pemula dalam menulis huruf *ri* (日) kelebihan satu gores menjadi huruf *mu* (目) memiliki arti 'mata'.

Peneliti ini menggunakan teori *Error Analysis* (EA) oleh Corder (1967), dan *Interlanguage* oleh Larry Selinker (1972). Teori *Error Analysis* (EA) digunakan untuk menganalisis kesalahan penulisan huruf *hanzi* yang dilakukan pembelajar pemula berdasarkan aturan *bihua bishun* penulisan huruf *hanzi* yang dijelaskan oleh Suparto (2003) dan Song (2001) sehingga dapat dirinci kesalahan apa saja yang muncul dari penulisan huruf *hanzi* yang dilakukan mereka dan dapat dicarikan solusi terbaik agar capaian pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini merupakan penelitian

pada ranah penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin. Landasan teori yang digunakan adalah teori Analisis Kesalahan yang dijelaskan oleh Corder (1975, 1982). Teori pendukung yang dipakai adalah teori pengaruh bahasa ibu yang dijelaskan Ravem (1968), Selinker (1972), dan Norrish (1983). Kemudian digunakan Kamus Modern Bahasa Mandarin untuk menunjukkan bentuk fisik huruf *Hanzi* sebagai standar penulisan yang tepat.

Analisis kesalahan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyelidiki suatu bahasa, hal tersebut didukung penjelasan oleh Corder (1967). Selain itu, Corder (1975:11) juga menjelaskan bahwa membuat kesalahan adalah proses berpengalaman dalam pembelajaran bahasa apakah itu bahasa ibu ataupun bahasa kedua. Kesalahan yang dimaksud ditunjukan dengan adanya penyimpangan dari target bahasa yang mungkin berbeda pada semua aspek. Corder (1975) menjelaskan analisis kesalahan adalah studi tentang kesalahan yang dihasilkan oleh pembelajar bahasa kedua dalam satu tahap proses belajar mereka.

Pembelajar bahasa Asing atau bahasa kedua dalam mempelajari bahasa Mandarin yang menggunakan huruf *Hanzi* dapat dipastikan akan mengalami kesulitan dalam penulisan, kesalahan penulisan huruf yang muncul dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu interlinguistik dan ekstralinguistik. Hal tersebut didukung penjelasan oleh Ravem (1968) dalam Richards (1973) bahwa sistem dalam bahasa pertama (bahasa ibu) dapat memberikan efek merusak atau menyebabkan pergeseran pada saat mempelajari bahasa kedua. Selain itu diperkuat oleh penjelasan dari Norrish (1986: 21) bahwa bahasa pertama dapat mengganggu atau mengintervensi bahasa kedua. Selain itu, Selinker (1972)

menjelaskan bahwa pengidentifikasian pengetahuan bahasa kedua dari pembelajar bahasa merupakan gabungan dari 3 unit, yaitu *native language (NL)*, *target language (TL)*, dan *interlanguage (IL)*. Hal tersebut wajar terjadi karena bahasa Mandarin menggunakan huruf *Hanzi* yang jelas sangat berbeda dengan bahasa Indonesia yang menggunakan huruf latin.

Pada penelitian ini digunakan macam-macam goresan dalam bahasa Mandarin yang disebut *bihua bishun* yang merupakan ciri-ciri pembeda antar huruf dalam bahasa Mandarin. *Bihua* adalah guratan atau goresan dalam huruf Mandarin, sedangkan *Bishun* adalah tata cara urutan dalam penulisan huruf Mandarin (Suparto, 2002). (Suparto, 2002) menjelaskan bahwa huruf *Hanzi* adalah simbol bentuk yang tertulis dari bahasa Mandarin. Bentuk goresan gabungan terbentuk dari gabungan goresan-goresan dasar Peraturan dasar penulisan goresan untuk menulis dengan jumlah goresan yang benar, perlu diperhatikan dua syarat, yaitu huruf yang ditulis harus huruf yang standar dan harus mematuhi tata cara dasar-dasar penulisan huruf. Jumlah goresan akan mempengaruhi makna dari kata tersebut. Bentuk yang berbeda dapat membedakan bentuk dari huruf Mandarin.

- a. Bentuk huruf yang mirip disebabkan adanya kelebihan atau kekurangan satu goresan pada huruf.
- b. Jumlah goresan yang sama, tetapi bentuk goresan berbeda, maka huruf Mandarinnya juga berbeda.
- c. Jumlah goresan dan bentuk goresan yang sama tetapi letaknya berbeda juga membentuk huruf Mandarin yang berbeda.

Menurut Song (2001) dalam penulisan *Hanzi* terdapat urutan goresan pada huruf mandarin (*bishun*), huruf *hanzi* dibagi menjadi dua, yaitu huruf tunggal dan huruf gabungan

a. Huruf Tunggal

Huruf tunggal adalah huruf yang terbentuk secara langsung dari goresan-goresan penulisan. Struktur huruf tunggal ini mempunyai bentuk kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Contohnya, orang *ren* (人), mulut *kou* (口), tangan *shou* (手), kambing *yang* (羊), dan air *shui* (水), api *huo* (火), matahari *ri* (日), bulan *yue* (月), tengah *zhong* (中), besar *da* (大), kecil *xiao* (小).

b. Huruf Gabungan

Huruf gabungan adalah huruf yang terbentuk dari gabungan struktur (komponen) bagian yang kecil. Bentuk dari huruf gabungan ini masih dapat dipisahkan menjadi komponen bagian-bagian kecil. Contohnya, saling *xiang* (相), sungai *jiang* (江), istirahat *xiu* (休), terang *ming* (明).

2. Tata Cara Urutan Goresan

Penggabungan goresan penulisan huruf Mandarin harus berdasarkan aturan-aturan yang sudah ditetapkan. (Song, 2001) menjelaskan aturan penulisan adalah aturan untuk menuliskan goresan mana yang akan ditulis terlebih dahulu dan goresan mana yang akan ditulis selanjutnya, tatacara penulisan huruf tunggal adalah Horizontal, lalu vertikal; Atas, lalu bawah; Piě, lalu nà; Kiri, lalu kanan; Luar, lalu dalam; Tengah, lalu samping; Dalam, lalu tutup

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada responden sebagai objek penelitian tentang penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin pembelajar pemula di Purwokerto, telah ditemukan kesalahan beberapa penulisan goresan yang tidak sesuai dengan *bi hua bi shun* standar penulisan huruf *hanzi*, selain itu ditemukan juga faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin oleh para pembelajar

pemula di Purwokerto, baik itu adalah faktor internal dari ataupun faktor

No	Standar	Arti	Kesalahan	Arti
1	三	tiga	二	Dua
2	日	Mata	日	Matahari
3	二	Dua	一	Satu
4	日	Mata	口	Mulut
5	学	Belajar	字	Huruf

eksternal. Selain itu akan dijelaskan juga bentuk fisik kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin oleh para pembelajar pemula di Purwokerto.

Kesalahan penulisan goresan yang tidak sesuai dengan *bi hua bi shun* standar penulisan huruf *hanzi* yaitu a. Kesalahan penulisan *hanzi* dari bentuk huruf yang mirip disebabkan adanya kelebihan atau kekurangan goresan pada huruf *hanzi*, b. Kesalahan penulisan *hanzi* karena bentuk goresan berbeda, c. Kesalahan penulisan *hanzi* karena jumlah goresan dan bentuk goresan yang sama tetapi letaknya berbeda sehingga membentuk huruf Mandarin yang berbeda.

Ketiga kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin di atas terjadi pada penulisan *hanzi* bentuk tunggal dan gabungan. Hal tersebut mengakibatkan memunculkan huruf lain dan akan menimbulkan kesalahan arti dari huruf *hanzi* yang dimaksud.

Jenis-jenis Kesalahan Penulisan *Hanzi*

Kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin yang dikarenakan kelebihan atau kekurangan goresan yang dilakukan oleh para siswa pembelajar pemula bahasa Mandarin di Purwokerto memiliki prosentasi paling besar, dan merupakan kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin yang paling sering terjadi.

Kekurangan Goresan

Kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin karena kekurangan goresan mengakibatkan perbedaan huruf

No	Standar	Arti	Kesalahan	Arti
1	二	Dua	三	tiga
2	日	Matahari	日	Mata
3	大	Besar	天	Hari
4	下	Bawah	不	Tidak

hanzi yang dimaksud, baik itu kekurangan satu goresan ataupun kekurangan lebih dari satu goresan. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa kesalahan kekurangan satu goresan ataupun kekurangan lebih dari satu goresan pada huruf *hanzi* tunggal atau huruf *hanzi* gabungan.

Pada contoh tabel di atas ditemukan kesalahan penulisan karena kekurangan satu goresan pada huruf tunggal, yaitu huruf 三 (*san*) yang memiliki arti 'tiga' ditulis menjadi 二 (*er*) yang memiliki arti 'dua', huruf 日 (*mu*) yang memiliki arti 'mata' ditulis menjadi 日 (*ri*) yang memiliki arti 'matahari', huruf 二 (*er*) yang memiliki arti 'dua' ditulis menjadi 一 (*yi*) yang memiliki arti 'satu'.

Selain itu ditemukan juga kesalahan penulisan karena kekurangan lebih dari satu goresan pada huruf tunggal, yaitu huruf 日 (*mu*) yang memiliki arti 'mata' ditulis menjadi 口 (*kou*) yang memiliki arti 'mulut', huruf 学 (*xue*) yang memiliki arti 'belajar' ditulis menjadi 字 (*zi*) yang memiliki arti 'huruf'.

Dengan demikian kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin yang dikarenakan kekurangan goresan baik satu goresan ataupun lebih dari satu goresan pada huruf tunggal dan gabungan sama-sama mengakibatkan perbedaan huruf dan juga makna atau arti.

Kelebihan Goresan

No	Standar	Arti	Kesalahan	Arti
1	千	Ribuan	干	Melakukan
2	见	Melihat	贝	kerang
3	天	Hari	夫	Dokter
4	手机	HP	毛机	Bulu

Penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin karena kelebihan goresan juga mengakibatkan perbedaan huruf *hanzi* yang dimaksud, baik itu kelebihan satu goresan ataupun lebih dari satu goresan. berdasarkan hasil penelitian ditemukan kesalahan penulisan kelebihan goresan pada huruf *hanzi* tunggal atau huruf *hanzi* gabungan.

Pada contoh tabel di atas ditemukan kesalahan penulisan karena kelebihan satu goresan pada huruf tunggal, yaitu huruf 二 (*er*) yang memiliki arti 'dua' ditulis menjadi 三 (*san*) yang memiliki arti 'tiga', huruf 日 (*ri*) yang memiliki arti 'matahari' ditulis menjadi 目 (*mu*) yang memiliki arti 'mata', huruf 大 (*da*) yang memiliki arti 'besar' ditulis menjadi 天 (*tian*) yang memiliki arti 'hari', huruf 下 (*xia*) yang memiliki arti 'bawah' ditulis menjadi 不 (*bu*) yang memiliki arti 'tidak'.

Kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin yang dikarenakan kelebihan goresan baik satu gores ataupun lebih dari satu gores pada huruf tunggal dan gabungan sama-sama mengakibatkan perbedaan huruf dan juga makna atau arti.

Kesalahan penulisan *hanzi* karena bentuk goresan berbeda

Penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin yang dikarenakan bentuk goresan yang berbeda juga mengakibatkan munculnya huruf dan makna yang berbeda pula.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menemukan bahwa responden melakukan kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa

Mandarin yang dikarenakan goresan yang berbeda.

Pada contoh tabel di atas ditemukan kesalahan penulisan karena goresan yang berbeda, yaitu huruf 千 (*qian*) yang memiliki arti 'ribuan' ditulis menjadi 干 (*gan*) yang memiliki arti 'melakukan', huruf 见 (*jian*) yang memiliki arti 'melihat atau bertemu' ditulis menjadi 贝 (*bei*) yang memiliki arti 'kerang atau mata uang', huruf 天 (*tian*) yang memiliki arti 'hari' ditulis menjadi 夫 (*fu*) yang memiliki arti 'dokter', huruf 手机 (*shouji*) yang memiliki arti 'handphone' ditulis menjadi 毛机 (*maoji*) yang memiliki arti 'bulu atau alat yang digunakan untuk mengolah bulu'.

Kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin yang dikarenakan goresan yang berbeda pada huruf tunggal dan gabungan sama-sama mengakibatkan perbedaan huruf dan juga makna atau arti.

Kesalahan penulisan *hanzi* karena letaknya berbeda

Penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin yang dikarenakan letak goresan yang berbeda mengakibatkan munculnya huruf dan makna yang berbeda.

Contoh penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin yang dikarenakan letak goresan yang berbeda pada huruf tunggal dan gabungan yang dilakukan, yaitu:

No	Standar	Arti	Kesalahan	Arti
1	太	Sangat	犬	Anjing
2	陪	Menemani	部	Bagian
3	骂	Memarahi	吗	Apakah
4	星期	Pekan	日生期	Hari

Pada contoh tabel di atas ditemukan kesalahan penulisan karena letak goresan yang berbeda, yaitu huruf 太 (*tai*) yang memiliki arti 'sangat' ditulis menjadi 犬 (*quan*) yang memiliki arti 'anjing', huruf 陪 (*pei*) yang memiliki arti 'menemani' ditulis menjadi 部 (*bu*) yang memiliki arti 'bagian', huruf 骂 (*ma*) yang memiliki arti 'memarahi' ditulis menjadi 吗 (*ma*) yang memiliki arti 'apakah', huruf 星期 (*xingqi*) yang memiliki arti 'pekan atau minggu' ditulis menjadi 日生 (*risheng*) yang memiliki arti 'hari atau hari lahir'. Kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin yang dikarenakan letak goresan yang berbeda pada huruf tunggal dan gabungan sama-sama mengakibatkan perbedaan huruf dan juga makna atau arti.

Faktor Penyebab Munculnya Kesalahan Penulisan *Hanzi*

Faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin oleh para pembelajar pemula di Purwokerto ada dua, yaitu faktor yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan terjadinya kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin adalah responden kurang pengetahuan dalam menulis *hanzi* bahasa Mandarin. Dalam bahasa Mandarin terdapat aturan baku penulisan *hanzi*, yaitu *bihua bi shun*. Hal tersebut mengakibatkan munculnya kesalahan dengan cara responden menulis huruf *hanzi* tanpa menggunakan urutan *bi hua bi shun* yang benar.

Faktor eksternal yang ditemukan adalah pada dasarnya huruf *hanzi* memiliki kemiripan kemiripan yang sangat dekat, beberapa huruf *hanzi* bahkan hampir sama. Apabila kita sebagai pembelajar bahasa Mandarin tidak memahami betul huruf *hanzi* maka kesalahan ini akan terus terjadi.

Bentuk fisik kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin oleh para

pembelajar pemula di Purwokerto ini terjadi karena adanya kemiripan kemiripan tersebut, misalnya huruf 目 (*mu*) dan huruf 日 (*ri*), huruf 千 (*qian*) dan huruf 干 (*gan*) huruf 太 (*tai*) dan huruf 犬 (*quan*). Bentuk huruf *hanzi* tersebut memiliki kemiripan baik jumlah gores yang hanya berbeda satu gores, bentuk sama goresan berbeda ataupun goresan sama tapi letak berbeda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka simpulan dari penelitian ini adalah jenis-jenis kesalahan penulisan goresan yang tidak sesuai dengan *bi hua bi shun* standar penulisan huruf *hanzi* ada 3 macam, yaitu kesalahan penulisan *hanzi* dari bentuk huruf yang mirip disebabkan adanya kelebihan atau kekurangan goresan pada huruf *hanzi*, kesalahan penulisan *hanzi* karena bentuk goresan berbeda, dan kesalahan penulisan *hanzi* karena jumlah goresan dan bentuk goresan yang sama tetapi letaknya berbeda.

Selain itu ditemukan juga faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin oleh para pembelajar pemula di Purwokerto, yaitu faktor internal dari pembelajar itu sendiri karena kurangnya pengetahuan tentang aturan *bihua bishun* dalam menulis *hanzi* dan faktor dari eksternal, yaitu adanya kemiripan antar huruf *hanzi* itu sendiri.

Bentuk fisik kesalahan penulisan huruf *hanzi* bahasa Mandarin oleh para pembelajar pemula di Purwokerto, yaitu adanya jumlah gores yang berbeda satu gores atau lebih baik itu pada huruf *hanzi* tunggal ataupun gabungan, goresan yang berbeda pada huruf *hanzi* dan bentuk goresan sama tapi letak berbeda.

Dengan adanya penelitian ini

diharapkan menjadi acuan dan masukan untuk para pembelajar pemula bahasa Mandarin pada saat menulis *hanzi*. selain itu juga bisa menambah referensi bagi para pengajar pelajaran bahasa Mandarin di Purwokerto pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

_____. 2004. *Penggunaan Bahasa Mandarin yang Baik dan Benar* Pustaka Internasional. Jakarta: PT Grasindo.

DAFTAR PUSTAKA

Corder, S. P. 1967. The Significance of Learners' errors . *International Review of Applied Linguistics*. New York

_____. 1974. *Error Analysis*. Oxford University Press. Amerika Serikat.

Norrish, John. (1983). *Language Learner and Their Error*. London : Macmillan Publisher, Ltd.

Ravem, Roam. 1968. "Language Acquisition in a Second Language Environment". Dalam Richards Jack. 1973. *Error Analysis Perspectives on Second Language Acquisition*. London: Longman.

Richards, Jack. 1973. *Error Analysis Perspectives on Second Language Acquisition*. London: Longman.

Selinker, Larry. 1972. *Interlanguage*. dalam Richards Jack. 1973. *Error Analysis Perspectives on Second Language Acquisition*. Longman

Suparto S. T., B.A 2002. *Penggunaan Bahasa Mandarin yang Baik dan Benar* Pustaka Internasional. Jakarta. PT Grasindo

_____. 2003. *Tata Bahasa Mandarin itu mudah 2*. Pustaka Internasional. Jakarta: PT Grasindo